

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Pelayanan kefarmasian merupakan bentuk kegiatan dalam melayani masyarakat terkait hubungannya dengan sediaan farmasi sebagai upaya meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Pelayanan kefarmasian memiliki tujuan untuk melindungi masyarakat dan pasien dalam hal penggunaan obat yang rasional sebagai keselamatan pasien (Permenkes, 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 51 Tahun 2019 mengenai tenaga kefarmasian merupakan tenaga yang menjalani pekerjaan farmasi dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat secara langsung terdiri dari apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK). Tercatat memiliki Surat Tanda Registrasi Tenaga Teknis Kefarmasian (STRTTK) sebagai TTK yang memiliki wewenang sebagai pekerja farmasi dibawah naungan apoteker yang tercatat memiliki Surat Tanda Registrasi Apoteker (STRA) (Permenkes, 2019).

Melayani resep dari dokter menjadi salah satu dari pekerjaan kefarmasian. Apoteker dan TTK yang melayani resep berkewajiban melakukan skrining resep sebelum obat diberikan oleh pasien. Kegiatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kesalahan dalam melayani resep (Khairurrijal & Putriana, 2017).

Kesalahan pengobatan atau *medication error* merupakan kesalahan yang dapat dihindari dalam proses pengobatan dimana dapat membahayakan pasien apabila pelayanan obat tidak tepat. Kesalahan pengobatan dapat terjadi pada proses pengobatan antara lain pada peresepan (*prescribing*), penyalinan resep (*transcribing*), penyiapan obat (*dispensing*) dan pemberian obat (*administration*) (Maalangen dkk, 2019).

Kesalahan pengobatan dapat terjadi dikarenakan adanya resep yang tidak dapat terbaca dengan jelas oleh apoteker dan TTK. Kesalahan ini juga masih ditemukan di Rumah Sakit X Tangerang. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya kesalahan pengobatan khususnya pada tahap penyalinan resep elektronik dan penyiapan obat di Rumah Sakit X Tangerang dilakukan penelitian terhadap resep elektronik rawat jalan pada periode April 2022.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apa saja tipe kesalahan pengobatan pada tahap penyalinan resep dan penyiapan obat ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui tipe kesalahan pengobatan yang terjadi pada tahap penyalinan resep dan penyiapan obat.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai masukan untuk Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Tangerang dalam meningkatkan pelayanan kefarmasian terhadap pasien rawat jalan dan meningkatkan keselamatan pasien (*patien safety*).

